

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
<i>Abstract</i>	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>viii</i>
Daftar Tabel	<i>xi</i>
Daftar Lampiran	<i>xii</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Klasifikasi Parasit	5
2.2. Sumber Infeksi Parasit	5
2.3. Parasit Gastrointestinal	6
2.4. Mekanisme Infeksi Parasit Gastrointestinal	7
2.5. Pembagian parasit cacing gastrointestinal	10
2.5.1. Kelas Nematoda usus	10
2.5.2. Kelas Cestoda	16

2.5.3. Kelas Trematoda	18
2.6. Defenisi dan Jenis feses	19
2.6.1. Defenisi	19
2.6.2. Jenis Feses	19
2.7. Derajat infeksi parasit cacing gastrointestinal	20
2.8. Morfologi Orangutan	21
2.9. Perilaku Orangutan	22
2.10. Penyebab kematian Orangutan	23
2.11. Lokasi Penelitian	24
2.12. Pengamatan Feses	24
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Alat dan Bahan	26
3.3.1. Alat	26
3.3.2. Bahan	26
3.3.3. Parameter Penelitian	26
3.4. Teknik Pengumpulan data	27
3.4.1. Pengkoleksian Sampel	27
3.5. Pemeriksaan Parasit Gastrointestinal	27
3.5.1. Uji Sedimentasi	27
3.5.2. Uji Menggunakan Kato Katz	27
3.6. Identifikasi Parasit	28
3.6. Analisis Data	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Parasit Gastrointestinal yang ditemukan	30

4.2. Identifikasi parasit gastrointestinal	33
4.3. Derajat Infeksi	40
4.4. Persentase parasit gastrointestinal	43
4.5. Pembahasan	44
4.5.1. Derajat infeksi dan sumber infeksi	44
4.5.2. Tempat dan cara Infeksi	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
Daftar Pustaka	53
Lampiran	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bentuk dan ukuran telur <i>Trichostrongylus spp</i>	11
Gambar 2.2. Bentuk dan ukuran telur <i>Ascaris sp</i>	12
Gambar 2.3. Bentuk dan ukuran telur <i>Hook worm</i>	13
Gambar 2.4. Bentuk dan ukuran telur <i>Enterobius vermicularis</i>	15
Gambar 2.5. Bentuk dan ukuran telur <i>Trichuris trichiura i</i>	16
Gambar 2.6. Bentuk dan ukuran telur <i>Taenia sp</i>	17
Gambar 2.7. Bentuk dan ukuran telur <i>Hymenolepis sp</i>	17
Gambar 2.8. Bentuk dan ukuran telur <i>Diphyllobothrium latum</i>	18
Gambar 2.9. Bentuk dan ukuran telur <i>Bartiella sp</i>	19
Gambar 2.10. Morfologi Orangutan	21
Gambar 4.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	34
Gambar 4.2. <i>Enterobius vermicularis</i>	35
Gambar 4.3. Hookworms	35
Gambar 4.4. <i>Brtiella sp</i>	36
Gambar 4.5. <i>Strongyloides stercoralis</i>	37
Gambar 4.6. <i>Fasciolopsis buski</i>	37
Gambar 4.7. <i>Necator americanus</i>	38
Gambar 4.8. <i>Taenia spp</i>	38
Gambar 4.9. <i>hymenolepis diminuta</i>	39
Gambar 4.10. <i>Clonorchis sinensis</i>	39
Gambar 4.11. <i>Balamunthia mandilaris</i>	40

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Jenis Parasit gastrointestinal golongan Metazoa yang terdata pada Orangutan	8
Tabel 2.2.	Tipe-tipe feses	19
Tabel 4.1.	Jenis Parasit gastrointestinal yang ditemukan bentuk telur pada Orangutan Sumatera	30
Tabel 4.2.	Jenis parasit gastrointestinal yang ditemukan bentuk trofozoit pada Orangutan Sumatera	32
Tabel. 4.3.	Jenis parasit gastrointestinal yang ditemukan bentuk telur Pada Orangutan Kalimantan	33
Tabel 4.4.	Jumlah kehadiran telur parasit	41
Tabel 4.5.	Derajat infeksi setiap individu Orangutan	42
Tabel 4.6.	Persentase jenis parasit gastrointestinal	43



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Derajat Infeksi telur parastit tiap gram feses	53
Lampiran 2 Tipe Sampel Feses dilapangan	60
Lampiran 3 Pengamatan sampel di laboratorium biologi unimed	61
Lampiran 4 Taman Hewan Pematang Siantar	63

